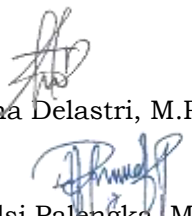


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA SEKOLAH PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
NAMA MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Strategi Pembelajaran Matematika	MPM232	3 SKS	II	Juli 2025
Otorisasi	NAMA PENYUSUN RPS	KOORDINATOR RMK		KA PRODI
 Prof. Dr. Anastasia Baan, M.Pd.	 Dr. Lusiana Delastri, M.Pd.Dr. Dr. Inelsi Palengka, M.Pd	 Dr. Lusiana Delastri, M.Pd.		 Dr. Suri Toding Lembang, M.Pd.
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-2	Menguasai teori dan teori aplikasi, mengembangkan IPTEKS melalui riset, serta menciptakan karya inovatif pembelajaran matematika yang diperlukan untuk mengembangkan pembelajaran dan menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dengan menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.		
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	CPMK1	Menganalisis secara kritis landasan teori pembelajaran matematika serta membedakan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran beserta kedudukannya.		

	CPMK2	Mengevaluasi dan merancang pembelajaran matematika inovatif melalui RME, CTL, Problem-Based Learning, dan Project-Based Learning yang kontekstual dan berbasis kearifan lokal.																																																														
	CPMK3	Merancang pembelajaran matematika berbasis STEM, Brain-Based Learning, serta pemanfaatan teknologi digital secara tepat dan bertanggung jawab.																																																														
	CPMK4	Merancang strategi pembelajaran yang mengembangkan HOTS, penalaran, pemecahan masalah, serta asesmen formatif, sumatif, dan autentik yang selaras dengan tujuan pembelajaran.																																																														
	CPMK5	Mengembangkan, mempresentasikan, mengevaluasi, dan menyempurnakan desain strategi pembelajaran matematika inovatif berbasis riset dan kearifan lokal dengan menjunjung etika akademik.																																																														
	Matrik CPL - CPMK																																																															
	Matriks Korelasi CPL–CPMK																																																															
	<table><tr><th>CPL</th><th>CPMK1</th><th>CPMK2</th><th>CPMK3</th><th>CPMK4</th><th>CPMK5</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>CPL-2</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>Analisis, desain, implementasi, evaluasi, dan inovasi strategi pembelajaran matematika.</td></tr></table>	CPL	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	Keterangan	CPL-2	✓	✓	✓	✓	✓	Analisis, desain, implementasi, evaluasi, dan inovasi strategi pembelajaran matematika.																																																	
CPL	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	Keterangan																																																										
CPL-2	✓	✓	✓	✓	✓	Analisis, desain, implementasi, evaluasi, dan inovasi strategi pembelajaran matematika.																																																										
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																															
	Matriks Korelasi CPMK–Sub-CPMK																																																															
	<table><tr><th>Sub-CPMK</th><th>CPMK1</th><th>CPMK2</th><th>CPMK3</th><th>CPMK4</th><th>CPMK5</th><th>Keterkaitan Utama</th><th>Mg.</th></tr><tr><td>Sub-CPMK 1</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>Landasan teori dan posisi model–pendekatan–strategi–metode–teknik</td><td>1–3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 2</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td>RME dan CTL berbasis kearifan lokal</td><td>4–5</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 3</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td>PBL dan PjBL berbasis kearifan lokal</td><td>6–7</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 4</td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td>STEM dan Brain-Based Learning</td><td>9–10</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 5</td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>HOTS dan integrasi teknologi digital</td><td>11–12</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 6</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>Asesmen dan desain strategi pembelajaran terintegrasi</td><td>13–14</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 7</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>Review riset dan finalisasi desain inovatif</td><td>15</td></tr></table>	Sub-CPMK	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	Keterkaitan Utama	Mg.	Sub-CPMK 1	✓					Landasan teori dan posisi model–pendekatan–strategi–metode–teknik	1–3	Sub-CPMK 2		✓				RME dan CTL berbasis kearifan lokal	4–5	Sub-CPMK 3		✓				PBL dan PjBL berbasis kearifan lokal	6–7	Sub-CPMK 4			✓			STEM dan Brain-Based Learning	9–10	Sub-CPMK 5			✓	✓		HOTS dan integrasi teknologi digital	11–12	Sub-CPMK 6				✓	✓	Asesmen dan desain strategi pembelajaran terintegrasi	13–14	Sub-CPMK 7					✓	Review riset dan finalisasi desain inovatif
Sub-CPMK	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	Keterkaitan Utama	Mg.																																																									
Sub-CPMK 1	✓					Landasan teori dan posisi model–pendekatan–strategi–metode–teknik	1–3																																																									
Sub-CPMK 2		✓				RME dan CTL berbasis kearifan lokal	4–5																																																									
Sub-CPMK 3		✓				PBL dan PjBL berbasis kearifan lokal	6–7																																																									
Sub-CPMK 4			✓			STEM dan Brain-Based Learning	9–10																																																									
Sub-CPMK 5			✓	✓		HOTS dan integrasi teknologi digital	11–12																																																									
Sub-CPMK 6				✓	✓	Asesmen dan desain strategi pembelajaran terintegrasi	13–14																																																									
Sub-CPMK 7					✓	Review riset dan finalisasi desain inovatif	15																																																									

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Strategi Pembelajaran Matematika membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis landasan teoretis, memilih dan mengevaluasi strategi pembelajaran, serta merancang pembelajaran matematika yang inovatif, kontekstual, berbasis kearifan lokal, STEM, Brain-Based Learning, HOTS, teknologi digital, dan asesmen yang selaras dengan capaian pembelajaran. Perkuliahan dilaksanakan melalui diskusi kritis, case method, Problem-Based Learning, Project-Based Learning, telaah artikel, peer review, dan pengembangan produk desain pembelajaran.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Landasan teoritis pembelajaran matematika dan keterkaitannya dengan teori belajar. 2. Model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran serta kedudukannya. 3. RME dan CTL berbasis kearifan lokal. 4. Problem-Based Learning dan Project-Based Learning berbasis kearifan lokal. 5. Pembelajaran berbasis STEM dan Brain-Based Learning. 6. Strategi pengembangan HOTS, penalaran, pemecahan masalah, dan literasi/numerasi. 7. Integrasi teknologi digital dalam strategi pembelajaran matematika. 8. Teknik asesmen formatif, sumatif, diagnostik, dan autentik yang selaras dengan strategi pembelajaran. 9. Telaah hasil penelitian mutakhir dan pengembangan desain strategi pembelajaran matematika inovatif.	
	Utama: U1. Van de Walle, J. A., Karp, K. S., & Bay-Williams, J. M. (2023). Elementary and middle school mathematics: Teaching developmentally (11th ed.). Pearson. [tautan] U2. Gravemeijer, K. (1994). Developing realistic mathematics education. CD-Beta Press. [tautan] U3. Johnson, E. B. (2002). Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay. Corwin Press. [tautan] U4. Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). Setting the standard for project based learning: A proven approach to rigorous classroom instruction. ASCD. [tautan] U5. Bybee, R. W. (2013). The case for STEM education: Challenges and opportunities. NSTA Press. [tautan] U6. Sousa, D. A. (2014). How the brain learns mathematics (2nd ed.). Corwin. [tautan] U7. Brookhart, S. M. (2010). How to assess higher-order thinking skills in your classroom. ASCD. [tautan] U8. Popham, W. J. (2020). Classroom assessment: What teachers need to know (9th ed.). Pearson. [tautan]. Pendukung dan Integrasi Penelitian: P1. Delastri, L., Purwanto, Subanji, & Muksar, M. (2020). How is students' understanding in resolving questions related to derivative concepts? Universal Journal of Educational Research, 8(12A), 7643–7650. [tautan] P2. Savery, J. R. (2006). Overview of problem-based learning: Definitions and distinctions. Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning, 1(1), 9–20. [tautan] P3. Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. The Clearing House, 83(2), 39–43. [tautan] P4. National Council of Teachers of Mathematics. (2014). Principles to actions: Ensuring mathematical success for all. NCTM. [tautan] P6 Delastri, L., Lebang, A., Langi, E. L., & Duma, S. Y. (2024). Penalaran Visual Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri Berbasis Etnomatematika Ukiran Pa'dadu. <i>Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran</i>, 4(3), 2331-2338. [tautan] P7 Rari, L. R. T., Linggih, I. K., & Tandiseru, S. R. (2020). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri Satap 3 Sangalla'. <i>Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan</i>, 9(2), 1-18. [tautan]	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	SPADA UKI Toraja untuk distribusi modul/RPS, forum, kuis, pengumpulan tugas, peer review, umpan balik, portofolio, UTS, dan UAS; browser; Zoom/Google Meet; Microsoft Office/Google Workspace; serta GeoGebra/Desmos. Akses: https://spada.ukitoraja.ac.id	Laptop/komputer, LCD projector, telepon pintar, dan koneksi internet.
Dosen Pengampu	Dr. Lusiana Delastri, S.Si., M.Pd. Dr. Inelsi Palengka, M.Pd	

Mata kuliah prasyarat (jika ada)	Tidak ada
---	-----------

Rincian Pertemuan dan Materi

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis landasan teoritis dan tujuan strategi pembelajaran matematika.	Menjelaskan hubungan teori belajar, tujuan, karakteristik peserta didik, dan strategi pembelajaran matematika.	Kriteria: ketepatan konsep dan argumentasi. Bentuk: diagnostik awal, diskusi, refleksi.	Ekspositori interaktif dan diskusi kelas. Mahasiswa menelaah kontrak, CPMK, serta kasus pemilihan strategi pembelajaran. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mempelajari modul/RPS, mengerjakan kuis diagnostik, dan menulis refleksi pada forum; sesi sinkron melalui Zoom/Google Meet bila diperlukan. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Landasan teoritis pembelajaran matematika; prinsip pemilihan strategi. [U1]	4%
2	Membedakan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.	Menyusun peta konsep yang menunjukkan definisi, karakteristik, hierarki, dan contoh tiap istilah.	Kriteria: akurasi konsep dan hubungan antarkomponen. Bentuk: tugas individu/peta konsep.	Case method dan diskusi komparatif. Mahasiswa menganalisis contoh skenario pembelajaran dan mengklasifikasikan model, pendekatan, strategi, metode, serta teknik. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mempelajari bacaan/video, menganalisis kasus melalui forum, mengunggah peta konsep, dan memberi minimal satu komentar substantif pada karya sejawat. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Model-pendekatan-strategi-metode-teknik dan kedudukannya. [U1]	4%
3	Mengevaluasi kesesuaian strategi dengan tujuan, materi, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran.	Memberikan justifikasi berbasis teori atas pemilihan strategi pada kasus pembelajaran matematika.	Kriteria: relevansi, kedalaman analisis, dan bukti teori. Bentuk: analisis kasus.	Problem-based discussion: membedah kasus pembelajaran, mengidentifikasi masalah, dan memilih strategi alternatif. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mengakses studi kasus, menyusun analisis pada forum kelompok, mengumpulkan tugas, dan menindaklanjuti komentar umpan balik dosen. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Prinsip alignment tujuan-materi-strategi-asesmen. [U1, U8]	4%
4	Mengkaji dan merancang pembelajaran RME berbasis kearifan lokal.	Mengidentifikasi konteks realistik/kearifan lokal dan menyusun lintasan aktivitas matematika yang bermakna.	Kriteria: keautentikan konteks, matematisasi, dan koherensi desain. Bentuk: produk desain RME.	Project-Based Learning: telaah contoh RME/PMRI dan workshop desain konteks lokal untuk topik matematika tertentu. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mengakses sumber RME, mengunggah analisis konteks budaya lokal, memberi peer feedback melalui forum/tugas, dan mengikuti konsultasi sinkron bila diperlukan. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	RME/PMRI, matematisasi, konteks realistik, dan kearifan lokal. [U2, U1]	5%
5	Mengkaji dan merancang CTL berbasis kearifan lokal.	Merancang aktivitas yang menghubungkan konsep matematika dengan konteks autentik dan pengalaman mahasiswa/siswa.	Kriteria: relevansi konteks, keterhubungan konsep, dan kepraktisan. Bentuk: rancangan aktivitas CTL.	Collaborative learning dan workshop desain CTL berbasis masalah kontekstual lokal. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mempelajari modul CTL, mengidentifikasi konteks melalui forum, mengunggah LKPD/rancangan aktivitas, dan melakukan peer review dengan rubrik. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Contextual Teaching and Learning; pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal. [U3, U1]	5%
6	Mengkaji dan merancang Problem-Based Learning (PBL) berbasis kearifan lokal.	Merumuskan masalah autentik, tahap PBL, aktivitas investigasi, dan fasilitas pemecahan masalah matematika.	Kriteria: kualitas masalah, sintaks PBL, dan relevansi lokal. Bentuk: desain PBL.	Problem-Based Learning: analisis masalah, diskusi kelompok, dan presentasi rancangan PBL. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mengakses paket masalah, berdiskusi dalam forum kelompok, mengunggah rancangan PBL, dan mempresentasikannya melalui Zoom/Google Meet yang ditautkan dari SPADA. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Problem-Based Learning dan pemecahan masalah matematika. [P2, U1]	6%
7	Mengkaji dan merancang Project-Based Learning (PjBL) berbasis kearifan lokal.	Menyusun driving question, tahapan proyek, produk, jadwal, rubrik, dan mekanisme refleksi.	Kriteria: autentisitas proyek, kelayakan, kolaborasi, dan asesmen. Bentuk: proposal proyek.	Project-Based Learning: workshop perancangan proyek matematika berbasis budaya/konteks lokal dan presentasi proposal. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mengunggah proposal proyek dan log kemajuan, mengikuti forum konsultasi, melakukan peer assessment, dan menindaklanjuti umpan balik pada setiap milestone. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Project-Based Learning; Gold Standard PBL; proyek berbasis kearifan lokal. [U4, P3]	6%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Menganalisis dan merancang solusi strategi pembelajaran berdasarkan materi pertemuan 1–7.	Kriteria: ketepatan konsep, argumentasi, dan kelayakan desain. Bentuk: tes/esai atau portofolio UTS.	Pelaksanaan UTS terstruktur sesuai jadwal program studi.	SPADA UKI Toraja: mengerjakan UTS melalui fitur Kuis/Tugas dengan petunjuk, batas waktu, rubrik, dan pernyataan integritas akademik.	Integrasi materi pertemuan 1–7.	15%
9	Mengkaji dan merancang pembelajaran matematika berbasis STEM.	Mengintegrasikan science, technology, engineering, dan mathematics dalam aktivitas pemecahan masalah/desain.	Kriteria: integrasi antardisiplin, autentisitas masalah, dan kelayakan aktivitas. Bentuk: desain STEM.	Case method dan design challenge. Mahasiswa menyusun aktivitas STEM untuk topik matematika terpilih. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mempelajari video/bacaan STEM, menganalisis desain pada forum, mengunggah rancangan design challenge, dan mempresentasikan rancangan secara sinkron bila diperlukan. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	STEM education dan integrasi STEM dalam pembelajaran matematika. [U5]	5%

10	Mengkaji dan merancang Brain-Based Learning dalam pembelajaran matematika.	Menjelaskan prinsip brain-based learning dan menerjemahkannya menjadi tahapan pembelajaran matematika yang relevan.	Kriteria: ketepatan prinsip, konsistensi desain, dan rasional pedagogis. Bentuk: rancangan pembelajaran.	Ekspositori kritis, analisis kasus, dan workshop desain pembelajaran brain-friendly. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mempelajari materi/video, menulis refleksi terarah pada forum, mengunggah skenario pembelajaran, dan menindaklanjuti umpan balik dosen. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Brain-Based Learning dan implikasinya bagi pembelajaran matematika. [U6]	5%
11	Merancang strategi untuk mengembangkan HOTS, penalaran, kreativitas, dan pemecahan masalah.	Menyusun aktivitas/pertanyaan yang menuntut analisis, evaluasi, kreasi, penalaran, dan pemecahan masalah.	Kriteria: level kognitif, kualitas stimulus, dan kesesuaian tujuan. Bentuk: tugas desain HOTS.	Workshop HOTS: analisis contoh tugas, rekonstruksi aktivitas, dan diskusi kualitas pertanyaan/tugas. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mengerjakan kuis analisis level kognitif, mengkritisi tugas HOTS melalui forum, mengunggah revisi aktivitas, dan melakukan peer review dengan rubrik. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	HOTS, penalaran, pemecahan masalah, kreativitas, dan literasi/numerasi. [U7, P1, P6]	5%
12	Mengintegrasikan teknologi digital dalam strategi pembelajaran matematika.	Memilih teknologi berdasarkan tujuan pedagogis dan merancang aktivitas blended/online yang interaktif serta terukur.	Kriteria: keselarasan pedagogis, interaktivitas, aksesibilitas, dan etika digital. Bentuk: prototipe aktivitas digital.	Workshop integrasi teknologi: GeoGebra/Desmos/dokumen kolaboratif dan evaluasi kesesuaiannya dengan strategi pembelajaran. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mengikuti modul, forum, kuis, dan tugas; menautkan GeoGebra/Desmos atau media digital; serta menyusun skenario pembelajaran sinkron–asinkron. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Strategi pembelajaran digital/blended dan teknologi matematika. [U1]	5%
13	Mengevaluasi dan merancang teknik asesmen yang selaras dengan strategi pembelajaran matematika.	Memilih asesmen formatif/sumatif/otentik serta menyusun rubrik yang sesuai dengan CPMK dan aktivitas belajar.	Kriteria: alignment, validitas isi, kejelasan kriteria, dan kepraktisan. Bentuk: paket asesmen/rubrik.	Workshop asesmen: analisis contoh instrumen, penyusunan rubrik, dan simulasi pemberian umpan balik. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: merancang kuis/tugas, mengunggah paket asesmen dan rubrik, melakukan peer assessment, serta merevisi produk berdasarkan umpan balik. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Asesmen formatif, sumatif, diagnostik, otentik, rubrik, dan feedback. [U8, U7]	5%
14	Mengembangkan desain strategi pembelajaran matematika terintegrasi berbasis kearifan lokal.	Menghasilkan desain lengkap yang memuat tujuan, materi, strategi, aktivitas, teknologi, asesmen, dan diferensiasi yang koheren.	Kriteria: koherensi desain, inovasi, kontekstualitas, dan kelayakan implementasi. Bentuk: proyek desain pembelajaran.	Project-Based Learning: studio desain, konsultasi, micro-presentation, dan revisi berbasis rubrik. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mengunggah draf proyek, berkonsultasi melalui forum, melakukan peer review, merevisi secara bertahap, dan menyimpan bukti proses dalam portofolio digital. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Desain strategi pembelajaran matematika terintegrasi dan berbasis kearifan lokal. [U1–U8,P7]	6%
15	Menyintesis hasil penelitian mutakhir dan menyempurnakan desain strategi pembelajaran.	Mereview sekurang-kurangnya lima artikel relevan, mengidentifikasi temuan/gap, dan menggunakan bukti untuk memperkuat desain.	Kriteria: kualitas sumber, sintesis, ketepatan gap, dan pemanfaatan bukti. Bentuk: review artikel dan produk final.	Seminar artikel, presentasi desain final, peer review, dan refleksi perbaikan. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	SPADA UKI Toraja: mengunggah matriks review lima artikel dan video/slide presentasi, memberi tanggapan sejawat pada forum, lalu mengumpulkan desain final setelah revisi. [TM: 3x50'; PT: 3x60'; BM: 3x60']	Telaah riset strategi pembelajaran; integrasi hasil penelitian Dr. Lusiana Delastri dkk. [P1 dan artikel mutakhir terpilih]	5%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER	Mempertahankan dan/atau menyelesaikan tugas komprehensif tentang desain strategi pembelajaran matematika inovatif.	Kriteria: penguasaan konsep, kualitas desain, penggunaan bukti, dan argumentasi. Bentuk: UAS/produk komprehensif.	UAS/presentasi produk sesuai kebijakan program studi.	SPADA UKI Toraja: mengumpulkan produk komprehensif/tes esai melalui fitur Tugas; jika berbentuk presentasi, mengikuti sesi sinkron melalui Zoom/Google Meet yang ditautkan dari SPADA.	Integrasi materi pertemuan 9–15 dan produk desain pembelajaran final.	15%

Rancangan Tugas Mahasiswa

No.	Sub-CPMK	Tugas Mahasiswa	Produk/Output
1	Sub-CPMK 1	Menganalisis landasan teoretis pembelajaran matematika; membedakan model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik; serta mengevaluasi kesesuaiannya melalui kuis diagnostik, peta konsep, dan analisis kasus.	Refleksi diagnostik, peta konsep, dan laporan analisis kasus pemilihan strategi.
2	Sub-CPMK 2–3	Mengkaji dan merancang RME, CTL, Problem-Based Learning, dan Project-Based Learning yang kontekstual serta berbasis kearifan lokal melalui workshop, diskusi kelompok, presentasi, dan peer review.	Desain RME, rancangan aktivitas/LKPD CTL, desain PBL, proposal proyek PjBL, log kemajuan, dan bukti revisi.
3	UTS	Menganalisis dan merancang solusi strategi pembelajaran berdasarkan capaian pertemuan 1–7 secara individual dengan menjunjung integritas akademik.	Tes/esai atau portofolio UTS individual.
4	Sub-CPMK 4–5	Merancang pembelajaran berbasis STEM dan Brain-Based Learning, aktivitas HOTS, serta prototipe aktivitas digital/blended yang selaras dengan tujuan dan konteks pembelajaran matematika.	Desain STEM, skenario Brain-Based Learning, paket aktivitas HOTS, dan prototipe aktivitas digital/blended.
5	Sub-CPMK 6–7	Mengembangkan paket asesmen dan rubrik, menyusun desain strategi pembelajaran terintegrasi berbasis kearifan lokal, menyintesis sekurang-kurangnya lima artikel, mempresentasikan hasil, dan merevisi desain berdasarkan umpan balik.	Paket asesmen dan rubrik, draf/final desain pembelajaran, matriks review lima artikel, bahan presentasi, portofolio proses, dan bukti revisi.
6	UAS	Memfinalisasi dan mempertanggungjawabkan secara komprehensif desain strategi pembelajaran matematika inovatif berbasis teori, riset, teknologi, asesmen, dan kearifan lokal.	Produk komprehensif/desain final serta tes esai atau presentasi individual.

Rubrik Penilaian

No.	Sub-CPMK	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1	Sub-CPMK 1	Ketepatan konsep dan hierarki istilah; hubungan teori belajar, tujuan, karakteristik peserta didik, dan strategi; kedalaman argumentasi; serta kualitas bukti.	4 = sangat tepat, lengkap, logis, dan berbasis teori; 3 = tepat dengan kekurangan kecil; 2 = cukup tetapi hubungan konsep/argumentasi belum konsisten; 1 = konsep dan argumentasi belum memadai.
2	Sub-CPMK 2–3	Keautentikan konteks lokal; kualitas matematisasi/aktivitas; ketepatan sintaks RME, CTL, PBL, dan PjBL; kelayakan implementasi; kolaborasi; serta kualitas revisi.	4 = desain sangat kontekstual, koheren, inovatif, dan layak; 3 = baik dengan kekurangan kecil; 2 = cukup tetapi beberapa komponen perlu perbaikan; 1 = desain belum sesuai atau belum layak.
3	UTS	Ketepatan konsep; kedalaman analisis; kualitas argumentasi; keselarasan tujuan–strategi–asesmen; dan kelayakan solusi.	4 = jawaban/portofolio sangat tepat, mendalam, koheren, dan layak; 3 = baik dengan kekurangan kecil; 2 = cukup tetapi analisis atau desain belum konsisten; 1 = belum memenuhi kriteria.
4	Sub-CPMK 4–5	Integrasi STEM; penerapan prinsip Brain-Based Learning; level kognitif dan kualitas stimulus HOTS; keselarasan pedagogis teknologi; interaktivitas, aksesibilitas, dan etika digital.	4 = integrasi dan desain sangat tepat, kreatif, selaras, serta layak; 3 = baik dengan kekurangan kecil; 2 = cukup tetapi integrasi/alignment perlu perbaikan; 1 = desain belum memenuhi kriteria.
5	Sub-CPMK 6–7	Alignment dan validitas asesmen; kejelasan rubrik; koherensi dan inovasi desain terintegrasi; kualitas sumber dan sintesis riset; ketepatan gap; presentasi; etika akademik; serta substansi revisi.	4 = produk sangat koheren, valid, berbasis bukti, inovatif, dan direvisi substantif; 3 = baik dengan kekurangan kecil; 2 = cukup tetapi bukti/alignment/revisi terbatas; 1 = produk belum memenuhi standar.
6	UAS	Penguasaan konsep; mutu desain final; integrasi bukti riset, teknologi, asesmen, dan kearifan lokal; kelayakan implementasi; integritas akademik; serta kemampuan mempertanggungjawabkan hasil.	4 = produk final sangat bermutu, lengkap, layak, berbasis bukti, dan dipertahankan secara meyakinkan; 3 = baik dengan kekurangan kecil; 2 = cukup tetapi beberapa komponen/argumentasi terbatas; 1 = belum memenuhi kriteria.

Pedoman skor: 4 = Sangat Baik | 3 = Baik | 2 = Cukup | 1 = Perlu Perbaikan.

Nilai: (Skor diperoleh / Skor maksimum) x 100, kemudian dikalikan dengan bobot asesmen yang telah ditetapkan dalam RPS.